

ABSTRAK

Yogyakarta merupakan kota dengan beragam lokasi wisata antara lain Keraton, Candi-candi, Malioboro dll. Semakin berkembangnya kepariwisataan di kota Yogyakarta menyebabkan pertumbuhan jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara semakin banyak. Terkadang diadakan pula pertemuan-pertemuan untuk membahas masalah tertentu. Untuk mengakomodir kebutuhan menginap dan pertemuan-pertemuan maka direncanakan akan dirancang Hotel dan Konvensi di sekitar kawasan Candi Prambanan.

Hotel dan Konvensi dirancang dengan tema Arsitektur Hijau dan pendekatan kontekstual/lokalitas. Tema dan pendekatan dikombinasikan agar bangunan hotel bisa tanggap terhadap kondisi lingkungan, efisien dalam penggunaan energi dan bisa selaras dengan keadaan sekitar baik dari aspek arsitektur lokal, budaya maupun keadaan masyarakat sekitar. Kombinasi Pendekatan Arsitektur Hijau dan lokalitas diterapkan pada tata ruang, pencahayaan, penghawaan, kulit bangunan, aksis bangunan, bentuk atap, ornamen, konstruksi dll.

Hal yang penting adalah bangunan hotel yang dirancang dapat mengoptimalkan potensi yang ada di tapak. Terutama View-view terbaik ke arah Candi Prambanan dan Gunung Merapi. Bangunan Hotel dan Konvensi dirancang dengan standar bintang 4/5 dan diharapkan mampu menarik para wisatawan, pebisnis dan pihak-pihak tertentu, baik untuk menginap, mengadakan pertemuan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Kata Kunci : *Hotel, Konvensi, Prambanan Heritage, arsitektur hijau*